

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran seni musik pada pendidikan formal di Indonesia seperti yang kita ketahui selama ini, memiliki rentangan yang luas meliputi semua jenjang pendidikan dari sejak TK, SD, SMP, dan SMA sehingga dapat kita lihat bahwa pelajaran seni musik terdapat pada setiap tingkatan pendidikan tersebut. Pendidikan seni musik memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan mata pelajaran yang lain karena pendidikan seni musik mengkaji hal-hal yang bersifat logika, juga berkonsentrasi pada pengalaman estetik melalui kegiatan berekspresi seperti memainkan musik.

Dalam meningkatkan pembelajaran musik, anak harus diarahkan pada musik yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan fisik, psikis, serta intelektual mereka. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, ahlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sekolah merupakan tempat yang tepat untuk memperkenalkan suatu kesenian karena di sekolah dipelajari berbagai macam cabang seni seperti seni drama, seni tari dan seni musik. Seorang pendidik harus mampu mengajarkan suatu pelajaran yang dapat di mengerti atau mudah di serap oleh peserta

didik. Selain itu di sekolah juga mempunyai kegiatan mengembangkan bakat, minat atau ekstrakurikuler di luar kegiatan utama belajar mengajar dan salah satunya adalah tentang seni musik. Musik dijadikan manusia sebagai teman dalam melakukan aktivitas, dan sebagai media untuk mengungkapkan perasaan atau isi hati seseorang.

Musik juga melatih ketajaman pendengaran dan perasaan, sehingga anak terbiasa membedakan suara-suara dan karakter alat-alat musik. Musik adalah bahasa bunyi yang sangat nyata menyampaikan segala sesuatu yang terpendam dalam pikiran dan perasaan seseorang. Salah satu pengetahuan musik dalam satuan pendidikan sekolah adalah pelajaran musik ansambel.

Dalam mempelajari musik ansambel banyak hal yang dipelajari salah satunya adalah alat musik pianika. Dengan adanya materi ansambel pianika di sekolah, siswa dapat mengembangkan sesuai bakat dan minat serta memperluas wawasan tentang musik ansambel. Salah satunya pembelajaran praktek instrument musik pianika yang diajarkan mengenai bagian – bagian pada alat musik pianika dan penjarian. Untuk itu penelitian berminat memperkenalkan sebuah penelitian di lapangan dengan judul : ***“UPAYA MEMPERKENALKAN PERMAINAN MUSIK ANSAMBEL SEJENIS PIANIKA DENGAN MODEL LAGU MAI BA TO, OS BAGI MAHASISWA SEMESTER I DENGAN MENGGUNAKAN METODE INTERPRETASI DAN DRILL”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian dapat merumuskan masalah: Bagaimana upaya memperkenalkan permainan music ansambel sejenis pianika, bagi mahasiswa melalui metode imitasi dan drill.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah : untuk mengetahui proses belajar music ansambel sejenis pianika, pada mahasiswa melalui metode imitasi dan drill.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi penelitian

Tulisan ini dapat menamba pengetahuan dan juga menamba pengalaman penulis tentang music ansambel sejenis dan juga tugas ahkir serta mendapat gelar sarjana pendidikan dari program studi pendidikan music

2. Bagi program studi pendidikan Sendratasik

Sebagai bahan refsensi bagi program studi pendidikan sendratasik, serta kemampuan dalam pembelajaran yang tepat terhadap bahan yang di ajarkan kepada peserta didik.